

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kecamatan Ujan Mas

1. Sejarah Terbentuknya Kecamatan Ujan Mas

Zaman perjuangan melawan kolonial Belanda menjadi saksi sejarah mulai dikenalnya nama Ujan Mas. Pada masa itu, kecamatan ujan Mas dikenal sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Kepahiang (dulunya masih kecamatan) yang banyak memberikan kontribusi dalam melawan penjajah. Sesaat setelah peralihan kekuasaan dari penjajahan Belanda ke Jepang hingga kemudian Jepang menjajah Bengkulu 3,5 tahun lamanya, Wilayah Ujan Mas tetap merupakan bagian pemerintahan bagi Kabupaten Kepahiang. Bahkan, setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia, yakni sejak 18 Agustus 1945 hingga 1948, Ujan Mas tetap menjadi wilayah dari kabupaten Kepahiang sekaligus sebagai basis kota perjuangan. Hal tersebut karena mulai dari pemerintahan sipil dan seluruh kekuatan perjuangan, yang terdiri dari Laskar Rakyat Badan Perlawanan Rakyat (BPR dan TKR yang kemudian sebagai cikal bakal TNI), semuanya berpusat di ujan Mas.

Di akhir tahun 1948, merupakan masa yang tidak mungkin dapat dilupakan oleh masyarakat Kepahiang dan Ujan Mas karena pada tahun tersebut, khususnya menjelang agresi militer Belanda kedua, seluruh fasilitas vital kota Kepahiang dan Ujan Mas dibumihanguskan. Pembumihangusan dimulai dari kantor bupati, gedung daerah, kantor polisi, kantor pos, telepon,

1999 tentang Pemerintahan Daerah, yang juga lazim disebut sebagai undang-undang tentang otonomi daerah. Setelah melalui tahap penyamaan persepsi dan konsolidasi, maka masyarakat Kepahiang sepakat untuk mengusulkan daerah ini menjadi kabupaten baru.

Sejak Januari 2000, para tokoh dan segenap komponen masyarakat Kepahiang, baik yang berdomisili di Kepahiang sendiri maupun yang berada diluar daerah, seperti di Curup, Jakarta, Bandung, serta kota-kota lainnya sepakat untuk menjadikan Kepahiang sebagai kabupaten Dan Ujan Mas menjadi Bagian dari Kecamatan. Untuk merealisasikan dari kesepakatan bersama para tokoh masyarakat Kepahiang dan Ujan Mas, maka dibentuklah badan perjuangan dengan nama Panitia Persiapan Kabupaten Kepahiang (PPKK). Tindak lanjut dari aktivitas badan perjuangan tersebut, maka secara resmi PPKK telah menyampaikan proposal pemekaran kabupaten.

Namun perjuangan memekarkan Kepahiang menjadi kabupaten tidak seperti yang diharapkan. Meskipun Kepahiang merupakan daerah pertama di provinsi Bengkulu yang memperjuangkan pemekaran pada era reformasi, namun Kabupaten Rejang Lebong tidak serta-merta menyetujui aspirasi para tokoh masyarakat Kepahiang tersebut. Kabupaten Rejang Lebong sebagai kabupaten induk justru keberatan melepas Kepahiang, karena daerah ini merupakan wilayah paling potensial di Rejang Lebong. Penuh dengan kesabaran dan kerjasama serta diplomasi yang intensif, akhirnya Kabupaten Kepahiang berhasil diwujudkan. Pada 7 Januari 2004, Kepahiang diresmikan sebagai kabupaten otonom oleh Jenderal TNI (purn) Hari Sabarno (Menteri

Dalam Negeri RI) di Jakarta. Selanjutnya pada tahun 2006 wilayah Ujan Mas dijadikan salah satu kecamatan Di kabupaten Kepahiang. Peresmian itu dikukuhkan berdasarkan Undang-undang Nomor 39 Tahun 2003.

2. Keadaan Geografis

Kecamatan Ujan Mas berdiri tanggal 23 Januari 2006 berdasarkan UU No.39 Tahun 2003. Motto dari Kecamatan Ujan Mas adalah “Ujan Mas Kecamatan Alami (Asri Laksana Emas dan Intan)”. Kecamatan Ujan Mas masuk dalam Kabupaten Kepahiang, Propinsi Bengkulu. Perbatasan wilayah Kecamatan Ujan Mas tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perbatasan Wilayah Kecamatan Ujan Mas

Bagian	Wilayah
Utara	Kecamatan Curup, kecamatan Sindang Kelingi, dan kecamatan Padang Ulak Tanding serta kabupaten Rejang Lebong.
Selatan	Kecamatan Kepahiang, Taba Penanjung kabupaten kepahiang
Barat	kecamatan Pagar Jati, kabupaten Bengkulu Utara, kecamatan Bermani Ulu
Timur	kecamatan Tebat karai, kecamatan keban agung, Kecamatan muara

Sumber: Data Administrasi Kecamatan Ujan Mas

Kecamatan Ujan Mas merupakan kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kepahiang. Kecamatan Ujan Mas secara administratif, terbagi menjadi tiga kelurahan dan 30 desa.

3. Keadaan Demografis Kecamatan Ujan Mas

Mayoritas penduduk Kecamatan Ujan Mas adalah suku Rejang Kepahiang. Rejang disebut dengan *hejang* oleh suku tersebut. Pada tahun 2010, jumlah penduduk Kecamatan Ujan Mas mencapai 11.488 jiwa. Berikut merupakan uraian jumlah penduduk di Kecamatan Ujan Mas:

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk di Kecamatan Ujan Mas 2008-2010

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
2008	5.590 jiwa	5.578 jiwa	11.168 jiwa
2009	5.661 jiwa	5.669 jiwa	11.330 jiwa
2010	5.783 jiwa	5.705 jiwa	11.488 jiwa

Sumber: Data Administrasi Kecamatan Ujan Mas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 jumlah penduduk di Kecamatan Ujan Mas 11.488 yang terdiri dari 5783 pria dan 5705 wanita, dengan tingkat kepadatan penduduk yang mencapai 16 per km². Sebagian besar penduduk Kecamatan Ujan Mas mempunyai mata pencaharian sebagai wiraswasta dan buruh tani. Jenis mata pencaharian penduduk Kecamatan Ujan Mas sebagai berikut:

Tabel 2.3
Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Ujan Mas 2010

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah
1	Buruh tani	984 jiwa
2	Petani pemilik tanah	105 jiwa
3	Wiraswasta	1.118 jiwa
4	Buruh bangunan	645 jiwa
5	Pedagang	709 jiwa
6	PNS	861 jiwa
7	ABRI	93 jiwa
8	Pegawai swasta	902 jiwa

Sumber: Data Administrasi Kecamatan Ujan Mas

Fasilitas pendidikan cukup memadai di Kecamatan Ujan Mas. Terdapat sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Keberadaan sekolah-sekolah swasta juga mendukung pendidikan di Kecamatan Ujan Mas. Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Ujan Mas terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.4
Jumlah Sekolah yang Ada di Kecamatan Ujan Mas

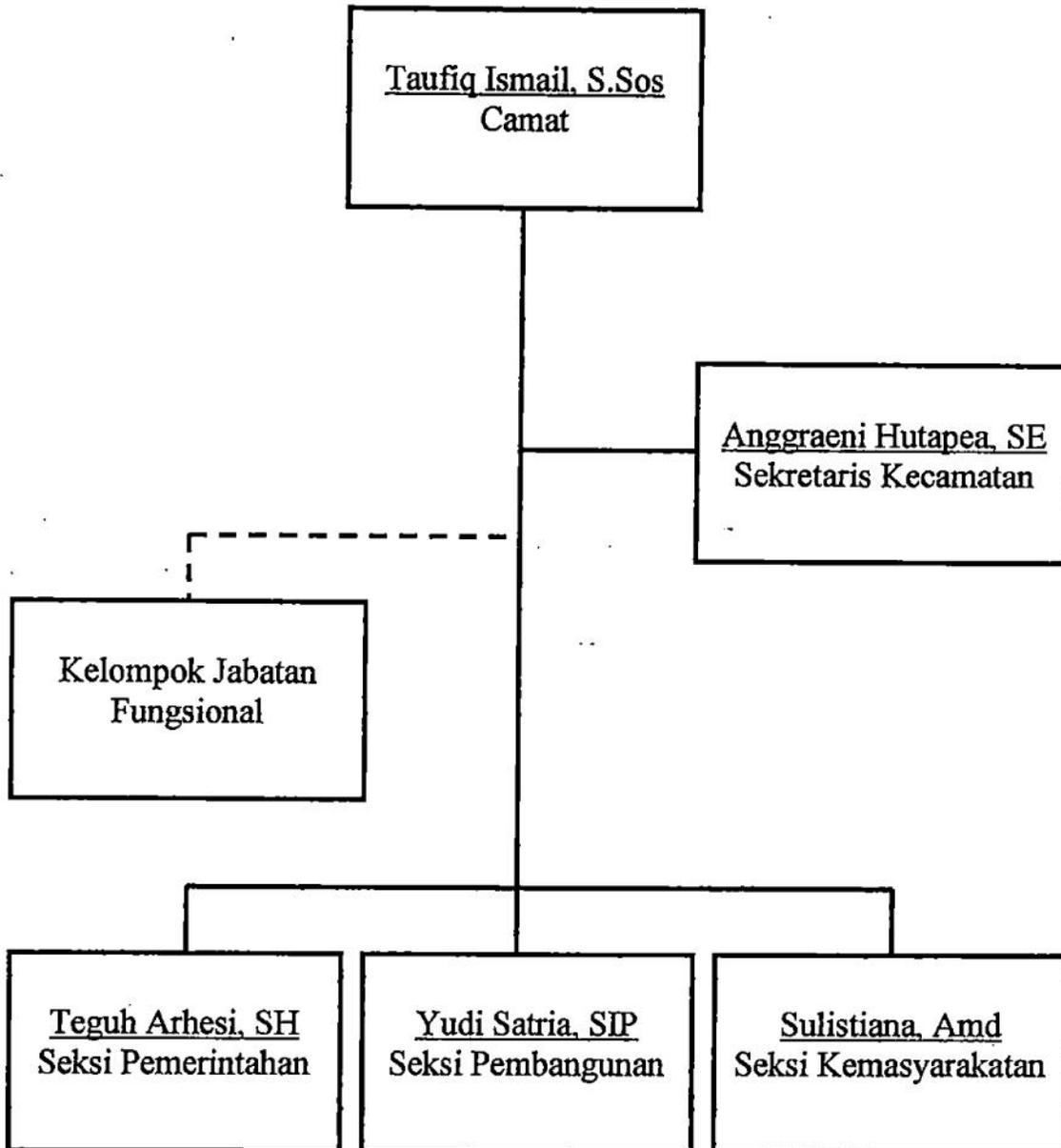
No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	18
2	Sekolah Dasar (SD) Negeri	12
3	Sekolah Dasar (SD) Swasta	5
4	Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Negeri	8
5	Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP) Swasta	4
6	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri	8
7	Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta	4
8	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri	2
9	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta	1

Sumber: Data Administrasi Kecamatan Ujan Mas

B. Struktur Organisasi Kecamatan Ujan Mas

Kecamatan apabila dilihat dari bentuknya maka organisasi yang dipakai adalah bentuk organisasi line dan staf artinya adalah dalam bagan tersebut ada dua fungsi yaitu fungsi operasional yang melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsi administrasi yang merupakan fungsi pelayanan terhadap pelaksanaan tugas pokok. Adapun struktur organisasi kantor Kecamatan Ujan Mas adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Struktur Bagan Organisasi Kecamatan Ujan Mas



Keterangan:

———— : Garis komando

----- : Garis koordinasi

Organisasi Kecamatan Ujan Mas disusun berdasarkan berdasarkan UU

No.39 Tahun 2003. Struktur organisasi di Kecamatan Ujan Mas terdiri dari:

1. Camat
2. Sekretaris Kecamatan
3. Seksi Pemerintahan
4. Seksi Pembangunan
5. Seksi Kemasyarakatan
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Camat sebagai pimpinan di kecamatan membawahi sekretaris kecamatan, seksi dan kelompok jabatan fungsional. Camat berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Sekretaris merupakan unsur pelaksana, terdapat seksi yang dipimpin oleh seorang kepala Seksi. Masing-masing kepala seksi berada dan bertanggungjawab langsung kepada camat. Unsur terakhir dalam susunan organisasi Kecamatan Ujan Mas adalah kelompok jabatan fungsional. Unsur tersebut terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dan dipimpin oleh tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh bupati dan bertanggungjawab kepada camat.

C. Tugas Setiap Bagian Struktur Organisasi di Kecamatan Ujan Mas

1. Camat

Camat sebagai perangkat daerah melaksanakan tugas pokok penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan

masyarakat berdasarkan pelimpahan sebagai wewenang pemerintah dari bupati. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut camat mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan tugas-tugas Pemerintahan Umum dan Pembinaan Keagrariaan.
- b. Melaksanakan pembinaan pemerintahan desa atau kelurahan.
- c. Mengusulkan pengangkatan kepala kelurahan yang ada di wilayah.
- d. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban wilayah.
- e. Melaksanakan pembinaan pembangunan yang meliputi pembinaan perekonomian, produksi dan distribusi serta pembinaan sosial.
- f. Melaksanakan penyusunan rencana, pengendalian dan bahan evaluasi pelaksanaan.
- g. Menyusun program dan pembinaan pembangunan sarana dan prasarana dan pembinaan pelayanan umum dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian, produksi dan distribusi.

2. Sekretaris Kecamatan

Sekretaris kecamatan mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian, tatalaksana, perencanaan program dan pengawasan. Adapun tugas pokoknya sebagai berikut:

- a. Menghimpun, mempelajari Peraturan Perundang-undangan, kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis urusan umum, perlengkapan keuangan, kepegawaian, tata laksana, perencanaan program dan pengawasan.

- b. Menyusun Rencana Program, Pedoman dan Petunjuk teknis di bidang umum dan perlengkapan, keuangan, kepegawaian perencanaan dan pelaporan.
- c. Menjaga keamanan rumah tangga kecamatan, personil, material, dan keuangan.
- d. Melaksanakan pengadaan, pemeliharaan perlengkapan kantor dan inventarisasi.
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

3. Seksi Pemerintahan

Seksi pemerintahan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan dan pembinaan pemerintahan desa atau kelurahan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut seksi pemerintahan mempunyai fungsi:

- a. Melakukan inventarisasi permasalahan-permasalahan di bidang pemerintahan dan menyiapkan bahan untuk pemecahan masalah.
- b. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembinaan kewarganegaraan, pembinaan ketentraman dan ketertiban dan Linmas.
- c. Mempersiapkan bahan-bahan pedoman dan petunjuk tentang usaha peningkatan pendapatan pemerintahan desa atau kelurahan.
- d. Memantau dan mengamankan pelaksanaan peraturan daerah dan hal-hal lain yang menyangkut ketertiban.

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Seksi Pembangunan

Seksi pembangunan mempunyai tugas pokok menyusun rencana dan program serta melakukan pengendalian serta pembinaan pembangunan. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, seksi pembangunan mempunyai fungsi:

- a. Mengumpulkan, mensistematikan dan menganalisa data pembangunan pada umumnya.
- b. Penyusunan Program dan Pembinaan Pembangunan pada umumnya serta Pembinaan Lingkungan Hidup.
- c. Penyusunan Program dan Pembinaan Pembangunan Prasarana dan Sarana Fisik.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

5. Seksi Kemasyarakatan

Seksi kemasyarakatan mempunyai fungsi:

- a. Melakukan kerja sama dengan instansi yang berhubungan dengan penanggulangan bencana alam.
- b. Menyelenggarakan tata usaha seksi kemasyarakatan secara tertib dan efektif.

- c. Melaksanakan pembinaan dan memberikan bimbingan teknis, administrasi dan mengusahakan bahan pustaka bagi perpustakaan desa atau kelurahan.
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dan fungsinya Camat sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Mengenai jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.